

ABSTRAK

Nabila Safira, NIM. 3203122035, *Liminality* Pada Perempuan dan Laki-laki Pasca *Love-Bombing* di Media Sosial, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan mengungkap fenomena *love-bombing* dan bagaimana hal tersebut memicu liminalitas pada korban, serta menganalisis proses *love-bombing* yang dialami laki-laki dan perempuan di media sosial. Penelitian ini juga mengeksplorasi perbedaan dampak psikologis pasca *love-bombing* pada kedua gender, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda dalam konteks budaya urban Indonesia. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual, yang memungkinkan penulis untuk memahami fenomena budaya di ruang *online*, khususnya di platform seperti *WhatsApp* dan *TikTok*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, studi literatur, dan pengarsipan data digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korban *love-bombing*, baik laki-laki maupun perempuan, menerima perhatian berlebihan dari pelaku yang bertujuan mendapatkan kontrol atas korban atau sekadar mengatasi kebosanan mereka. *Love-bombing* mengakibatkan dampak psikologis mendalam: laki-laki mengalami trauma dan harga diri yang menurun, sementara perempuan menghadapi proses pemulihan panjang untuk membangun kembali kemandirian. Fase liminalitas ditandai dengan perubahan perilaku pelaku yang menciptakan kebingungan dan ketidakpastian, membuat laki-laki merasa kehilangan arah dan perempuan mengalami ketergantungan emosional.

Kata Kunci: *Love-Bombing*, Laki-laki, Perempuan, *Liminality*, Media Sosial

